

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK PERIODE 2017-2021

Nurhalisa Jibara¹,

Manajemen, Universitas Negeri Makassar

nurhalisa16.j@gmail.com

Anwar Ramli²,

Manajemen, Universitas Negeri Makassar

anwar288347@yahoo.com

Nurman³

Manajemen, Universitas Negeri Makassar

nurman@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan laba PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2022 dilihat dari rasio profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Adapun sampel dalam penelitian yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi komprehensif PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dimana jenis datanya yaitu sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), kemudian melakukan *forecasting* untuk memprediksi profitabilitas periode mendatang dengan persamaan regresi menggunakan metode *Trend least square* atau trend kuadrat terkecil. Hasil penelitian menunjukkan *forecast* rasio profitabilitas diperoleh hasil untuk *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 10,7%. Analisis *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,0% dan analisis *Return On Equity* (ROE) sebesar 15%. Sedangkan *forecast* masing-masing indikator perhitungan rasio yang digunakan menunjukkan penjualan sebesar Rp34.977.005,75, total aktiva sebesar Rp797.074.279, modal sendiri sebesar Rp51.431.865,5 dan laba bersih sebesar Rp3.158.934,58.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Perencanaan Laba

Abstract

This study aims to determine the profit planning of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the 2022 period seen from the profitability ratio. The population in this study is the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The samples in this study are the balance sheet and comprehensive income statement of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in 2017-2021. The data collection technique in this research is using documentation technique where the type of data is secondary. The data analysis technique used is profitability ratio analysis consisting of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE), then perform forecasting to predict future profitability with regression equations using the Trend least square method. The results showed that the profitability ratio obtained for the Net Profit Margin (NPM) was 10.7%. Analysis of Return On Assets (ROA) of 1.0% and analysis of Return On Equity (ROE) of 15%. While the forecast for each indicator of the ratio calculation used shows sales of Rp. 34,977,005.75, total assets of Rp. 797,074,279, own capital of Rp. 51,431,865.5 and net profit of Rp. 3,158,934.58.

Keywords: Profitability Ratio, Profit Planning

1. PENDAHULUAN

Laba yang dihasilkan suatu perusahaan biasanya digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Suatu organisasi atau perusahaan membutuhkan laporan keuangan sebagai alat memprediksi pertumbuhan laba perusahaan tersebut. Dalam menganalisis laporan keuangan sangat penting dilakukan dengan teliti menggunakan metode dan teknik yang tepat, agar hasil analisis yang diperoleh benar dan tepat. Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu bagaimana memahami laporan keuangan tersebut mampu mengartikan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, dan bagaimana menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan. Menurut Trihastuti (2008:49), ada beberapa tujuan dalam melakukan analisis laporan keuangan seperti digunakan sebagai alat peramalan mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang, sebagai proses menilai berbagai masalah manajemen, operasi dan masalah lainnya yang muncul serta sebagai bahan evaluasi bagi manajemen.

Tabel 1 Total Ekuitas dan Laba Komprehensif PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2017-2021

Tahun	Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)	Perubahan (%)	Laba Komprehensif (Jutaan Rupiah)	Perubahan (%)
2017	21.663.434	-	3.056.679	-
2018	23.840.448	10,05	2.782.507	-8,97
2019	23.836.195	-0,02	557.332	-79,97
2020	19.987.845	-16,14	2.352.711	322,14
2021	21.406.647	7,10	1.418.802	-39,70

Sumber: PT Bank Tabungan Negara tahun 2022

Tabel diatas memperlihatkan data laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berupa total ekuitas dan laba komprehensif selama periode 2017-2021. Total modal selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Tahun 2018, total modal mengalami kenaikan sebesar 10,05% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, total modal mengalami penurunan sebesar 0,02% dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 16,14%. Laba komprehensif selama periode 2017-2021 juga berfluktuasi. Laba komprehensif mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Penurunan terbesar pada tahun 2019 yaitu sebesar 79,97% yaitu sebesar Rp 557.332. dimana tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.782.507. Akan tetapi pada tahun 2020, laba komprehensif mengalami peningkatan drastis sebesar 322,14% yaitu sebesar Rp 2.352.711. Pada tahun 2021, laba komprehensif kembali menurun sebanyak 39,7% menunjukkan Rp 1.418.802. Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dari tahun 2017 sampai tahun 2021 tidak stabil.

Analisis rasio menjadi salah satu teknik analisis yang sering digunakan dalam menganalisa laporan keuangan, dimana hasilnya dapat digunakan untuk melihat perolehan target atau laba yang telah ditetapkan dan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengefisienkan sumber daya perusahaan dengan efektif. Rasio keuangan merupakan angka yang didapatkan dari hasil perbandingan dari pos-pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan relevan. Dari hasil perhitungan rasio-rasio tersebut, diharapkan perusahaan dapat menjadikan sebagai alat perencanaan laba di masa yang akan datang.

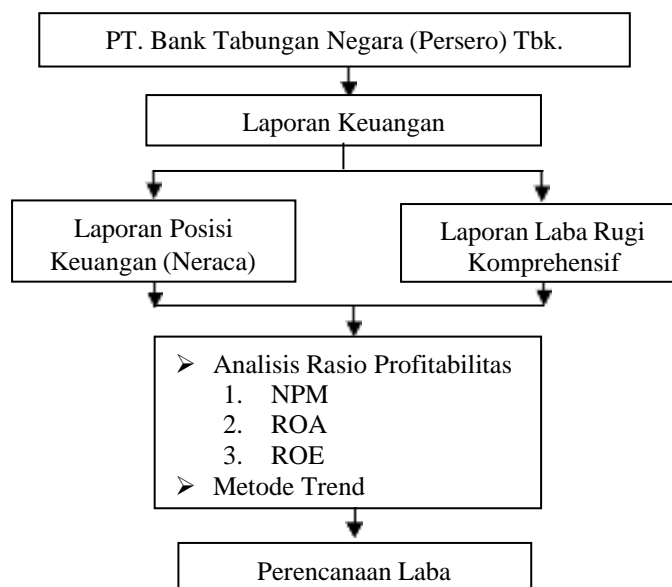
Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan antar pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan perbankan yang termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pelayanan keuangan. Bank BTN mencatat pertumbuhan laba bersih yang meningkat tajam sebesar 665,71 secara tahunan. Ditengah pandemi yang menyerang dunia, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berhasil meraih laba bersih sebesar Rp 1,6 triliun pada kuartal IV/2020 melambung tinggi dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu di angka Rp 209 miliar. Dalam hal ini penting untuk melakukan analisis laporan keuangan sehingga dengan adanya analisis ini, perusahaan dapat menentukan berbagai strategi untuk memperoleh laba yang maksimal. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana perencanaan laba PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., Periode 2022 berdasarkan rasio profitabilitas? Berkaitan dengan rumusan masalah yang dijelaskan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perencanaan laba PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., periode 2022 berdasarkan rasio profitabilitas.

Menurut Husnan (2016:96): "laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan kinerja yang dicapai perusahaan pada suatu tahun atau pada periode tertentu". Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan secara keseluruhan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas serta penjelasan mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Harahap (2002:190): “Analisis laporan keuangan yaitu menjelaskan pos-pos dalam laporan keuangan menjadi unit informasi rinci dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang memiliki makna antara satu dengan yang lain antara data kuantitatif ataupun data non kuantitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan perusahaan yang penting dalam pengambilan keputusan yang tepat”. Secara umum, tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan, dan laporan arus kas suatu perusahaan serta informasi yang jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara umum ada empat jenis rasio keuangan yang dapat digunakan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2012:196): “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan”. Rasio-rasio profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*.

NPM yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur laba bersih sesudah pajak kemudian membandingkannya dengan volume penjualan. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah aktiva perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan. *ROI* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. *ROE* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Pikir



Penelitian yang dilakukan Nirwani (2020) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba pada PT Pegadaian (Persero) periode 2010-2019. Pada penelitian tersebut, rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari *net profit margin (NPM)*, *return on investment (ROI)*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan tersebut masih dibawah standar, maka dikategorikan tidak sehat. Penelitian yang sama dilakukan oleh Tamengkel, Merry & Pelleng (2016), dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba (PT. Bank Sulut di Manado). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *Net profit margin*, *earning power of total investment* dan *ROE*. Adapun hasil penelitiannya yaitu dari tahun 2013-2015, rasio profitabilitas cenderung menurun yang yang artinya kondisi keuangan PT. Bank Sulut di Manado dikatakan kurang baik

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder. Penelitian ini akan mendeskripsikan laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melalui analisis rasio untuk mengetahui pertumbuhan laba perusahaan tersebut. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan berupa laporan keuangan (Neraca) dan laporan Laba/Rugi periode 2017-2021. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Perencanaan Laba dan variabel independen yaitu Rasio Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sedangkan sampelnya yaitu laporan keuangan triwulan I tahun 2017 sampai triwulan IV tahun 2021.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba berdasarkan penjualan. NPM diukur dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan dari laporan keuangan perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (1)$$

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* (ROA) diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (2)$$

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. *Return On Equity* (ROE) diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \quad (3)$$

Metode yang digunakan dalam meramalkan profitabilitas periode yang akan datang yaitu metode trend kuadrat terkecil (*Least Square Method*). Analisis trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. *Forecast* dilakukan pada NPM, ROA dan ROI serta melakukan *forecast* terhadap masing-masing indikator perhitungan rasio NPM, ROA dan ROI, yaitu penjualan, total aktiva, dan laba bersih untuk mengetahui laba tahun 2022. Untuk meramalkan laba dimasa mendatang, penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (4)$$

Keterangan:

- Y : Perencanaan Laba
a, b : Nilai konstanta dan koefisien dalam persamaan trend X
X : Serangkaian tahun

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

3. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan laba perusahaan dibuat dalam bentuk laporan proforma. Laporan proforma merupakan laporan proyeksi keuangan untuk menunjukkan transaksi perencanaan di masa yang akan datang. Dalam menyusun laporan proforma, diperlukan menggunakan rasio profitabilitas, kemudian melakukan *forecasting* untuk memprediksi rasio profitabilitas periode mendatang dengan menggunakan metode trendkuadrat terkecil (*least square*).

3.1 Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih menunjuknya tingkat laba yang didapatkan perusahaan dari penjualan.

Rumus untuk mencari margin laba bersih adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 2 *Net Profit Margin* (NPM) Triwulan I 2017 – Triwulan VI 2021 PT Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rp)	Pendapatan Bunga (Jutaan Rp)	NPM (Laba Bersih/Penjualan)	Kategori
2017				
I	594,384	4,209,975	14.1%	Tidak Sehat
II	1,271,080	8,630,987	14.7%	Tidak Sehat
III	2,005,272	13,292,760	15.1%	Tidak Sehat
IV	3,027,466	18,446,732	16.4%	Tidak Sehat

2018				
I	684,342	4,838,405	14.1%	Tidak Sehat
II	1,423,713	9,747,467	14.6%	Tidak Sehat
III	2,236,172	15,124,421	14.8%	Tidak Sehat
IV	2,807,923	20,781,512	13.5%	Tidak Sehat
2019				
I	723,146	5,824,211	12.4%	Tidak Sehat
II	1,306,334	11,591,212	11.3%	Tidak Sehat
III	801,463	17,566,451	4.6%	Tidak Sehat
IV	209,263	23,271,432	0.9%	Tidak Sehat
2020				
I	457,097	5,589,373	8.2%	Tidak Sehat
II	767,579	11,222,308	6.8%	Tidak Sehat
III	1,119,822	17,023,291	6.6%	Tidak Sehat
IV	1,602,358	22,947,252	7.0%	Tidak Sehat
2021				
I	625,089	5,789,758	10.8%	Tidak Sehat
II	920,067	11,380,512	8.1%	Tidak Sehat
III	1,515,396	16,794,202	9.0%	Tidak Sehat
IV	2,376,227	23,413,857	10.1%	Tidak Sehat

Sumber: Diolah Penulis Tahun 2022

3.2 Hasil Pengembalian Usaha (Return On Asset)

Return On Asset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk mengukur hasil pengembalian usaha adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3 Return On Asset (ROA) Triwulan I 2017 – Triwulan VI 2021 PT Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rp)	Total Aktiva (Jutaan Rp)	ROA (Laba Bersih/Total Aktiva)	Kategori
2017				
I	594,384	214,311,665	0.3%	Kurang Sehat
II	1,271,080	224,066,811	0.6%	Cukup Sehat
III	2,005,272	231,934,715	0.9%	Cukup Sehat
IV	3,027,466	261,365,267	1.2%	Cukup Sehat
2018				
I	684,342	258,738,696	0.3%	Kurang Sehat
II	1,423,713	268,044,394	0.5%	Cukup Sehat
III	2,236,172	272,304,662	0.8%	Cukup Sehat
IV	2,807,923	306,436,194	0.9%	Cukup Sehat
2019				
I	723,146	301,346,488	0.2%	Kurang Sehat
II	1,306,334	312,474,892	0.4%	Kurang Sehat
III	801,463	316,211,345	0.3%	Kurang Sehat
IV	209,263	311,776,828	0.1%	Kurang Sehat
2020				

I	457,097	308,186,680	0.1%	Kurang Sehat
II	767,579	314,602,871	0.2%	Kurang Sehat
III	1,119,822	356,974,307	0.3%	Kurang Sehat
IV	1,602,358	361,208,406	0.4%	Kurang Sehat
2021				
I	625,089	375,729,831	0.2%	Kurang Sehat
II	920,067	380,513,594	0.2%	Kurang Sehat
III	1,515,396	368,055,555	0.4%	Kurang Sehat
IV	2,376,227	371,868,311	0.6%	Cukup Sehat

Sumber: Diolah Penulis Tahun 2022

3.2 Hasil Pengembalian Modal (*Return On Equity*)

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Rumus untuk mencari hasil pengembalian modal yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4 *Return On Investment (ROE)* Triwulan I 2017 – Triwulan VI 2021 PT Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rp)	Ekuitas (Jutaan Rp)	ROE (Laba Bersih/Equity)	Kategori
2017				
I	594,384	19,196,364	3.1%	Kurang Sehat
II	1,271,080	19,851,474	6.4%	Cukup Sehat
III	2,005,272	20,590,075	9.7%	Cukup Sehat
IV	3,027,466	21,663,434	14.0%	Sehat
2018				
I	684,342	21,717,345	3.2%	Kurang Sehat
II	1,423,713	22,379,046	6.4%	Cukup Sehat
III	2,236,172	23,249,795	9.6%	Cukup Sehat
IV	2,807,923	23,840,448	11.8%	Cukup Sehat
2019				
I	723,146	24,533,856	2.9%	Kurang Sehat
II	1,306,334	24,660,888	5.3%	Cukup Sehat
III	801,463	24,120,268	3.3%	Kurang Sehat
IV	209,263	23,836,195	0.9%	Kurang Sehat
2020				
I	457,097	16,489,257	2.8%	Kurang Sehat
II	767,579	17,116,118	4.5%	Kurang Sehat
III	1,119,822	17,615,931	6.4%	Cukup Sehat
IV	1,602,358	19,987,845	8.0%	Cukup Sehat
2021				
I	625,089	19,116,951	3.3%	Kurang Sehat
II	920,067	19,910,149	4.6%	Kurang Sehat
III	1,515,396	20,575,330	7.4%	Cukup Sehat
IV	2,376,227	21,406,647	11.1%	Cukup Sehat

Sumber: Diolah Penulis Tahun 2022

3.3 Persamaan Regresi Linier

Metode yang digunakan dalam meramalkan profitabilitas periode yang akan datang yaitu metode trend kuadrat terkecil (*Least Square Methode*). Persamaan regresi digunakan untuk meramalkan nilai-nilai pos tertentu dimasa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, dapat disusun laporan posisi keuangan proforma untuk tahun yang akan datang. Peneliti ingin memperkirakan peningkatan profitabilitas dari sisi NPM, ROA, dan ROE pada masa yang akan datang yaitu tahun 2022. Selanjutnya melakukan *forecast* terhadap indikator perhitungan masing-masing dari rasio NPM, ROA, dan ROE yaitu penjualan, total aktiva, dan laba bersih untuk memprediksi laba periode yang akan datang.

Kolom X menunjukkan periode laba yang dimulai dari angka 0, sedangkan kolom Y merupakan hasil perhitungan rasio Bank BTN. Kolom XY merupakan hasil perkalian isi kolom X dan Y dan kolom X^2 berisi hasil kuadrat dari isi kolom X. Setelah nilainya didapatkan, selanjutnya melakukan perhitungan nilai a dan b yang merupakan koefisien yang digunakan dalam persamaan regresi untuk melakukan tahap prediksi laba.

a. *Forecast Net Profit Margin (NPM)*

Tabel 5 Hasil Perencanaan NPM PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	X	Y	X ²	XY
2017	I	0	0	0
	II	1	1	0.147
	III	2	2	0.302
	IV	3	9	0.492
2018	I	4	16	0.564
	II	5	25	0.73
	III	6	36	0.888
	IV	7	49	0.945
2019	I	8	64	0.992
	II	9	81	1.017
	III	10	100	0.46
	IV	11	121	0.099
2020	I	12	244	0.984
	II	13	169	0.884
	III	14	196	0.924
	IV	15	255	1.05
2021	I	16	256	1.728
	II	17	289	1.377
	III	18	324	1.62
	IV	19	361	1.919
Σ	190	2,131	2.598	17

Sumber: Data diolah Penulis 2022.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui *forecast Net Profit Margin (NPM)* untuk 2022 adalah sebagai berikut dengan n = 20:

$$a = \frac{\sum Y}{n} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{2,131}{20} \qquad b = \frac{17}{2.598}$$

$$a = 106,55 \qquad b = 0,006$$

Periode untuk tahun 2022 adalah 20, karena jarak antara tahun 2022 dengan tahun yang periodenya 1 (2017) adalah 20 tahun. Hasil perhitungan peramalan NPM untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

$$Y_{2022} = a + bX$$

$$= 106,55 + 0,006 (20)$$

$$= 106,55 + 0,12$$

$$= 106,67 \text{ atau } 10,7\%$$

b. Forecast Return On Assert (ROA)

Tabel 6 Hasil Perencanaan ROA PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	X	Y	X ²	XY
2017	I	0	0	0
	II	1	1	0.006
	III	2	2	0.018

	IV	3	0.012	9	0.036
	I	4	0.003	16	0.012
2018	II	5	0.005	25	0.025
	III	6	0.008	36	0.048
	IV	7	0.009	49	0.063
	I	8	0.002	64	0.016
2019	II	9	0.004	81	0.036
	III	10	0.003	100	0.03
	IV	11	0.001	121	0.011
	I	12	0.001	244	0.012
2020	II	13	0.002	169	0.026
	III	14	0.003	196	0.042
	IV	15	0.004	255	0.06
	I	16	0.002	256	0.032
2021	II	17	0.002	289	0.034
	III	18	0.004	324	0.072
	IV	19	0.006	361	0.114
	Σ	190	0,089	2.598	0,693

Sumber: Data diolah Penulis 2022.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui *forecast Return On Asset (ROA)* untuk 2022 adalah sebagai berikut dengan $n = 20$:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} \qquad b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$a = \frac{0,089}{20} \qquad b = \frac{0,693}{2.598}$$

$$a = 0,004 \qquad b = 0,0003$$

Periode untuk tahun 2022 adalah 20, karena jarak antara tahun 2022 dengan tahun yang periodenya 1 (2017) adalah 20 tahun. Hasil perhitungan peramalan ROA untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

$$Y_{2022} = a + bX$$

$$= 0,004 + 0,0003 (20)$$

$$= 0,004 + 0,006$$

$$= 0,01 \text{ atau } 1,0\%$$

Forecast ROA tahun 2022 artinya, setiap Rp1 aktiva yang digunakan dalam perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,01. Semakin tinggi nilai ROA, artinya kinerja keuangan perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian aktivasnya semakin tinggi pula. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004, *forecast ROA* dikategorikan cukup sehat karena nilai ROA menunjukkan 1%.

c. *Forecast Return On Equity (ROE)*

Tabel 7 Hasil Perencanaan ROE PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	X	Y	X ²	XY
2017	I	0	0.031	0
	II	1	0.064	1

	III	2	0.097	2	0.194
	IV	3	0.140	9	0.42
	I	4	0.032	16	0.128
2018	II	5	0.064	25	0.32
	III	6	0.096	36	0.576
	IV	7	0.118	49	0.826
	I	8	0.029	64	0.232
2019	II	9	0.053	81	0.477
	III	10	0.033	100	0.33
	IV	11	0.009	121	0.099
	I	12	0.028	244	0.336
2020	II	13	0.045	169	0.585
	III	14	0.064	196	0.896
	IV	15	0.080	255	1.2
	I	16	0.033	256	0.528
2021	II	17	0.046	289	0.782
	III	18	0.074	324	1.332
	IV	19	0.111	361	2.109
	Σ	190	1,247	2.598	11,434

Sumber: Data diolah Penulis 2022.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui *forecast Return On Equity* (ROE) untuk 2022 adalah sebagai berikut dengan n = 20:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} \qquad b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$a = \frac{1,247}{20} \qquad b = \frac{11,434}{2.598}$$

$$a = 0,06235 \qquad b = 0,0044$$

Periode untuk tahun 2022 adalah 20, karena jarak antara tahun 2022 dengan tahun yang periodenya 1 (2017) adalah 20 tahun. Hasil perhitungan peramalan ROE untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

$$Y_{2022} = a + bX$$

$$= 0,06235 + 0,0044 (20)$$

$$= 0,06235 + 0,088$$

$$= 0,15035 \text{ atau } 15\%$$

Perencanaana ROE tahun 2022 sebesar 15% artinya setiap Rp1 modal perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp0,15. Prediksi ROE tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sehingga dapat dikatakan baik. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004, *forecast* ROE dikategorikan sangat sehat karena nilai ROE menunjukkan 15%.

d. Forecast Penjualan

Tabel 8 *Forecast* penjualan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2022

Tahun	X	Y	X ²	XY
2017 I	0	4,209,975	0	0

2018	II	1	8,630,987	1	8630987
	III	2	13,292,760	2	26585520
	IV	3	18,446,732	9	55340196
	I	4	4,838,405	16	19353620
2019	II	5	9,747,467	25	48737335
	III	6	15,124,421	36	90746526
	IV	7	20,781,512	49	145470584
	I	8	5,824,211	64	46593688
2020	II	9	11,591,212	81	104320908
	III	10	17,566,451	100	175664510
	IV	11	23,271,432	121	255985752
	I	12	5,589,373	244	67072476
2021	II	13	11,222,308	169	145890004
	III	14	17,023,291	196	238326074
	IV	15	22,947,252	255	344208780
	I	16	5,789,758	256	92636128
2021	II	17	11,380,512	289	193468704
	III	18	16,794,202	324	302295636
	IV	19	23,413,857	361	444863283
Σ		190	267,486,118	2598	2,806,190,711

Sumber: Data diolah Penulis 2022

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} \qquad b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$a = \frac{267.486.118}{20} \qquad b = \frac{2.806.190.711}{2.598}$$

$$a = 13.374.305,9 \qquad b = 1.080.134,99$$

$$Y_{2022} = a + bX$$

$$= 13.374.305,9 + 1.080.134,99 (20)$$

$$= 13.374.305,9 + 21.602.699,85$$

$$= \text{Rp } 34.977.005,75$$

Hasil *forecast* penjualan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2022 menunjukkan Rp34.977.005,75 (dalam jutaan) dimana mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

e. Forecast Total Asset

Tabel 9 *Forecast* Total Aktiva PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2022

	0	X	Y	X ²	XY
2017	I	0	214,311,665	0	0
	II	1	224,066,811	1	224066811
	III	2	231,934,715	2	463869430
	IV	3	261,365,267	9	784095801
2018	I	4	258,738,696	16	1034954784
	II	5	268,044,394	25	1340221970
	III	6	272,304,662	36	1633827972

	IV	7	306,436,194	49	2145053358
	I	8	301,346,488	64	2410771904
2019	II	9	312,474,892	81	2812274028
	III	10	316,211,345	100	3162113450
	IV	11	311,776,828	121	3429545108
	I	12	308,186,680	244	3698240160
2020	II	13	314,602,871	169	4089837323
	III	14	356,974,307	196	4997640298
	IV	15	361,208,406	255	5418126090
	I	16	375,729,831	256	6011677296
2021	II	17	380,513,594	289	6468731098
	III	18	368,055,555	324	6624999990
	IV	19	371,868,311	361	7065497909
	Σ	190	6,116,151,512	2598	63,815,544,780

Sumber: Data diolah Penulis 2022

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} \qquad b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$a = \frac{6.116.151.512}{190} \qquad b = \frac{63.815.544.780}{2.598}$$

$$a = 305.807.575,6 \qquad b = 24.563.335,17$$

$$\begin{aligned} Y_{2022} &= a + bX \\ &= 305.807.575,6 + 24.563.335,17 (20) \\ &= 305.807.575,6 + 491.266.703,4 \\ &= \text{Rp } 797.074.279 \end{aligned}$$

Hasil *forecast* total aktiva PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2022 menunjukkan Rp797.074.279 (dalam jutaan) dimana terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya.

f. Forecast Laba Bersih

Tabel 10 *Forecast* Laba Bersih PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2022

	0	X	Y	X ²	XY
	I	0	594,384	0	0
2017	II	1	1,271,080	1	1271080
	III	2	2,005,272	2	4010544
	IV	3	3,027,466	9	9082398
	I	4	684,342	16	2737368
2018	II	5	1,423,713	25	7118565
	III	6	2,236,172	36	13417032
	IV	7	2,807,923	49	19655461
	2019	I	8	723,146	64

	II	9	1,306,334	81	11757006
	III	10	801,463	100	8014630
	IV	11	209,263	121	2301893
	I	12	457,097	244	5485164
2020	II	13	767,579	169	9978527
	III	14	1,119,822	196	15677508
	IV	15	1,602,358	255	24035370
	I	16	625,089	256	10001424
2021	II	17	920,067	289	15641139
	III	18	1,515,396	324	27277128
	IV	19	2,376,227	361	45148313
	Σ	190	26,474,193	2598	238,395,718

Sumber: Data diolah Penulis 2022

$$a = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$a = \frac{26.474.193}{20}$$

$$a = 1.323.709.65$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$b = \frac{238.395.718}{2.598}$$

$$b = 91.761.25$$

$$Y_{2022} = a + bX$$

$$= 1.323.709.65 + 91.761.25 (20)$$

$$= 1.323.709.65 + 1.835.224.93$$

$$= \text{Rp } 3.158.934,58$$

Hasil *forecast* laba bersih PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2022 menunjukkan Rp 3.158.934,58 (dalam jutaan) dimana terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya.

Net Profit Margin menunjukkan keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan. Capaian laba PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2022 dilihat dari Margin Laba Bersih (NPM) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan yang dihasilkan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Forecast Return On Asset* (ROA) tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga dapat dikatakan baik. Kenaikan tersebut diakibatkan karena total asset perusahaan mengalami kenaikan dan nilai NPM juga mengalami kenaikan. ROA menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari setiap penggunaan aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, artinya kinerja keuangan perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian aktivasnya semakin tinggi pula. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan efektifitas perusahaan dalam penggunaan modal perusahaan dalam menghasilkan laba. Prediksi ROE tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sehingga dapat dikatakan baik. Kenaikan tersebut disebabkan karena perolehan laba bersih perusahaan dan modal mengalami peningkatan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan artinya kondisi keuangan perusahaan makin kuat. Hubungan antara NPM, ROA, dan ROE adalah setiap kenaikan dari masing masing rasio mengakibatkan kenaikan laba perusahaan. Rendahnya margin laba bersih berpengaruh terhadap ROA yang dapat mengakibatkan nilai ROA juga rendah.

Forecast penjualan bank BTN untuk tahun 2022 dari periode sebelumnya. Kenaikan penjualan sangat berpengaruh terhadap total laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi nilai penjualan, maka laba yang diperoleh akan semakin besar pula. *Forecast* total aktiva tahun 2022 mengalami peningkatan dari

periode sebelumnya. Total aktiva juga berpengaruh terhadap laba yang didapatkan perusahaan. Semakin tinggi total aktiva, maka laba yang diperoleh akan semakin besar pula. *Forecast* laba bersih Bank Tabungan Negara tahun 2022 mengalami peningkatan dari periode sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan karena penjualan, total aktiva, dan modal juga mengalami peningkatan. Oleh karena itu diprediksi laba yang diperoleh Bank Tabungan Negara tahun 2022 lebih besar dari periode sebelumnya.

Secara umum faktor terjadinya penurunan pendapatan laba disebabkan karena kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kebijakan Bank Indonesia, dan kinerja perusahaan. Kondisi perekonomian meliputi tingkat inflasi, lemahnya daya beli masyarakat dan resesi ekonomi, sedangkan kebijakan pemerintah dan kebijakan Bank Indonesia meliputi kenaikan suku bunga, kenaikan kurs mata uang dan pengetatan. Penurunan pendapatan laba juga disebabkan karena kinerja perusahaan yang kurang optimal dalam melakukan perencanaan laba untuk mencapai target. Faktor lain yang dominan pengaruhnya faktor perekonomian. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan laba yaitu penjualan, total aktiva dan total modal.

KESIMPULAN

Perencanaan laba PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2022 dilihat dari rasio profitabilitas diperoleh hasil untuk *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 10,7% yang mengalami peningkatan sebesar 0,6% dari tahun sebelumnya. Artinya setiap Rp1 penjualan diprediksikan mampu memperoleh laba bersih sebesar 0,107%. Berdasarkan indikator perhitungan NPM yaitu penjualan diprediksi akan diperoleh sebesar Rp34.977.005,75 (dalam jutaan). Hasil *forecast Return On Asset* (ROA) menunjukkan 1% mengalami peningkatan sebesar 0,4% dari tahun sebelumnya. Artinya dari setiap Rp1 aktiva perusahaan mampu memperoleh laba bersih 0,01%. Berdasarkan indikator perhitungan ROA yaitu EBIT dan total aktiva, EBIT diprediksi akan diperoleh sebesar Rp4.000.689,73 (dalam jutaan) dimana mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sedangkan total aktiva sebesar Rp797.074.279 (dalam jutaan) dimana terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya. Hasil *forecast Return On Equity* (ROE) sebesar 15% mengalami kenaikan sebesar 4% dari sebelumnya. Artinya dari setiap Rp1 aktiva yang digunakan perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp0,0150. Berdasarkan indikator perhitungan ROE yaitu modal sendiri diprediksi akan diperoleh sebesar Rp51.431.865,5 mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata Yuni Trihastuti, S. 2008. *Analisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan properti yang listing di BEI*.
- Hanafi, Mamduh M & Halim, A. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, Cetakan Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1, Cetakan 3. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Husnan, S. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Universitas Terbuka.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers. Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-5 Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, A. H. 2017. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Records Management Journal*, 1(2), 63– 72.
- Nirwani, 2020. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba pada PT Pegadaian (Persero) periode 2010-2019*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Rahayu, R. S. 2018. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi kasus: perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016)*.
- Saraswati, D., Putra, A., & Irawan, S. E. 2019. *Akuntansi Keuangan - Tinjauan IFRS*. Edisi Pertama, Seri 1. CV. Andalan Bintang Ghonim.
- Tamengkel, Merry & Pelleng. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba (Pt. BankSulut, Di Manado)*. *Administrasi Bisnis*, 4(4), 1–11. <https://doi.org/10.35797/jab.4.4.2016.13831>.